

Bahasa dan Identitas Digital Pada Konten Kreator Pendidikan di Platform Youtube

Fidya Wulan Ningrum¹, Rendra Annas Sakti², Candra Imam Santoso³, Oktaviya Rahmadhani⁴
Ardhi Wicaksono Sembiring⁵, Ani Nurhayati⁶

¹ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan fidyawulan95@gmail.com

² Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan rendraannassaktii@gmail.com

³ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan candrainan.jr@gmail.com

⁴ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan oktaviyarahmadhani21@gmail.com

⁵ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan sembiringardhi447@gmail.com

⁶ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan eninurhayati188@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: Des, 2024

Revised: Des, 2024

Accepted: Des, 2024

Kata Kunci:

Konten, Youtube, Bahasa Indonesia

Keywords:

Content, Youtube, Indonesian Language

ABSTRAK

Pada era digital seperti saat ini, media sosial menjadi suatu hal yang tidak bisa terlepas dari kehidupan sehari-hari. Media sosial merupakan suatu teknologi yang dapat digunakan oleh individu ataupun kelompok untuk saling berbagi informasi ataupun saling berkolaborasi. Berkembangnya teknologi pada era sekarang juga menyebabkan banyaknya konten kreator pada platform media sosial, terutama konten kreator pada bidang pendidikan. Youtube digunakan para konten kreator salah satunya yaitu sebagai platform untuk mengedukasi khalayak umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ciri khas bahasa yang digunakan oleh konten kreator dalam bidang pendidikan pada platform Youtube dalam membangun identitas digitalnya, terutama pada Jerome Polin dan Ira Mirawati. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang peran bahasa dan identitas digital konten kreator terutama dalam bidang pendidikan.

ABSTRACT

In the digital era like today, social media has become something that cannot be separated from everyday life. Social media is a technology that can be used by individuals or groups to share information or collaborate with each other. The development of technology in the current era has also led to the large number of content creators on social media platforms, especially content creators in the field of education. Youtube is used by content creators, one of which is as a platform to educate the general public. This study aims to identify the characteristics of the language used by content creators in the field of education on the Youtube platform in building their digital identity, especially Jerome Polin and Ira Mirawati. With this research, it is hoped that it can provide an understanding of the role of language and digital identity of content creators, especially in the field of education.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Fidyawulan Ningrum

Institution: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: fidyawulan95@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pada era digital seperti saat ini, media sosial menjadi suatu hal yang tidak bisa terlepas dari kehidupan sehari-hari. Media sosial merupakan suatu teknologi yang dapat digunakan oleh individu ataupun kelompok untuk saling berbagi informasi ataupun saling berkolaborasi. Media sosial memiliki peranan yang sangat signifikan dalam kehidupan modern seperti alat bantu untuk berkomunikasi antar satu sama lain yang terhalang jarak, dan menjadi platform utama untuk mengekspresikan diri, membangun berbagai koneksi, serta berbagi informasi dengan orang lain. Dengan teknologi yang semakin maju, berbagai kegiatan komunikasi pada lingkungan sosial yang ada pada era sekarang sudah mendominasi ilmu teknologi yang memakai jaringan internet, atau biasa disebut dengan media sosial (Aprilian et al., 2020). Hal tersebut membuat munculnya suatu inovasi baru, salah satunya dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini, seperti munculnya berbagai konten kreator dalam bidang pendidikan yang memiliki pemikiran inovatif serta menarik seperti membuat konten yang mengedukasi audiensnya secara luas, dan memiliki daya tarik bagi audiensnya tersendiri.

Banyak platform di media sosial yang digunakan oleh berbagai konten kreator terutama pada bidang pendidikan untuk mengedukasi audiensnya, salah satunya yaitu platform Youtube. Pada platform Youtube, terdapat berbagai macam variasi konten yang disajikan terutama konten yang berkaitan dengan pendidikan. Salah satu konten kreator dalam bidang pendidikan di Youtube yaitu Jerome Polin dan Ira Mirawati. Ciri khas bahasa yang digunakan oleh konten kreator juga mempengaruhi identitas digital yang dibangun oleh para konten kreator tersebut, terutama konten kreator dalam bidang pendidikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Konten Kreator*

Informasi yang ada pada media dan didapat dari pengamatan ataupun hasil pikiran manusia yang berbentuk pengetahuan serta kreativitas yang diucapkan ataupun ditulis disebut sebagai konten (Putri & Sulistyanto, 2020). Maraknya konten kreator di berbagai platform media sosial menjadikan semua orang dapat memperoleh informasi dari berbagai sudut pandang yang disampaikan dari konten yang dibuat di media sosial. Hal inilah yang perlu diperhatikan karena banyaknya akses informasi yang masuk, perlu dipastikan kembali bahwa informasi yang diperoleh termasuk informasi yang salah atau bukan. Informasi yang salah atau hoaks dapat menyebabkan dampak buruk kepada masyarakat. Informasi dari konten yang tersebar pada media sosial memiliki pengaruh yang baik dan buruk, tergantung bagaimana cara seseorang dalam menggunakan media sosial serta pengguna media sosial, dan dapat mencegah dirinya sendiri untuk tidak menyalahgunakan informasi dari konten yang tersebar pada media sosial dengan pemahaman norma serta moral yang teratur (Yuhandra et al., 2021).

Konten kreator dalam platform media sosial menyajikan berbagai informasi secara luas yang dapat disampaikan kepada audiensnya, bahkan cakupan dari konten yang dibuat bisa menyebar dalam skala yang lebih besar, seperti internasional. Konten kreator terdiri dari berbagai bidang, salah satunya yaitu terdapat konten kreator yang berfokus terhadap dunia pendidikan. Konten kreator dalam dunia pendidikan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh para pelajar, dengan melibatkan bahasa dan gaya penyampaian yang unik mampu membuat audiens tertarik terhadap konten tersebut. Pembentukan identitas digital atau personal branding bisa diartikan sebagai tahap dimana seseorang memiliki nilai karakter tersendiri, sehingga memiliki karakter yang berbeda dengan individu yang lain. Digital personal branding dapat membantu untuk menunjukkan karakteristik suatu individu (Mellisa & Tamburion, 2020).

2.2 Bahasa dan Platform Youtube

Bahasa merupakan susunan kata-kata yang membentuk suatu kalimat dan dalam kalimat tersebut memiliki tujuan untuk mengkomunikasikan sesuatu hal kepada orang lain (Ernawati et al., 2023). Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi utama yang membentuk identitas bagi pengguna platform media sosial. Pendidikan bahasa Indonesia pada era digital mengalami perubahan yang cukup signifikan. Bahasa dapat mengalami suatu perubahan ataupun berkembang, bersamaan dengan percepatan waktu sesuai dengan kondisi sosial yang ada dalam masyarakat (Adibah Dewi Satriani et al., 2023). Transformasi pendidikan bahasa Indonesia pada era globalisasi ini merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari dan sangat berpengaruh dalam pendidikan tersebut untuk kedepannya. Dari sudut pandang para pendidik, teknologi sangat berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta teknologi juga berfungsi untuk memudahkan ataupun menyempurnakan metode pembelajaran (Purba & Saragih, 2023). Penggunaan bahasa yang tepat dapat mencerminkan kepribadian, minat, serta nilai-nilai dari setiap individu, dan memengaruhi cara agar dapat diterima oleh para audiens. Dalam konteks pendidikan, konten kreator lebih sering menggunakan bahasa yang lebih santai dan akrab untuk dapat menjangkau para pelajar serta menciptakan hubungan yang lebih dekat lagi. Pada era globalisasi penggunaan internet berkembang sangat drastis. Salah satu platform yang paling diminati oleh masyarakat luas adalah Youtube.

Dalam dunia pendidikan, Youtube dapat digunakan untuk bahan media ajar supaya pembelajaran yang sedang dilaksanakan tetap seru dan memiliki kreasi tersendiri yang menarik (Wahyuni et al., 2024). Youtube telah berkembang menjadi salah satu sumber daya di dunia pendidikan yang sangat berharga, terutama dalam konteks pembelajaran modern. Para peserta didik dapat dengan mudah mengakses informasi dengan mudah karena video yang tersedia di YouTube umumnya aksesnya bersifat terbuka, sehingga siapapun dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja. Keberadaan konten – konten ini memberikan kesempatan bagi peserta didik dan pendidik untuk memilah dan memanfaatkan informasi yang ada pada platform yang ada agar memberikan dampak yang baik bagi dunia pendidikan yang sedang ditempuhnya. Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menciptakan suasana

pembelajaran yang lebih menarik, karena para peserta didik dapat berekspresi dan mengeksplorasi ide – ide baru. Menjadi salah satu situs yang paling banyak diminati. Youtube kemudian dimanfaatkan oleh konten kreator sebagai sarana dalam pembangunan identitas digital karena potensi Youtube cukup besar untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat luas. Melalui platform Youtube, banyak pengguna terutama konten kreator yang membuat personal branding atau identitas digitalnya dalam platform tersebut. Youtube menawarkan audio visual dengan durasi video yang panjang sehingga konten kreator bisa memberikan informasi secara lebih lengkap dan terperinci. Melalui pembentukan identitas digital, konten kreator memiliki peluang untuk mendapatkan popularitas yang diinginkan. Bahasa dan identitas digital di kalangan konten kreator pendidikan dalam media sosial merupakan tema yang semakin relevan dalam konteks perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian ini deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan penggunaan bahasa dan identitas digital yang digunakan pada konten kreator pendidikan dalam platform Youtube terutama Jerome Polin dan Ira Mirawati. Metode penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan suatu data dalam bentuk kata kata. Penelitian ini berfokus pada cara Jerome Polin dan Ira Mirawati dalam menyampaikan suatu informasi serta gaya penyampaian bahasa kepada para audiens konten Youtube Jerome Polin dan Ira Mirawati di platform Youtube sebagai pembentukan identitas digital. Penelitian kualitatif menggunakan teori dalam menghubungkan konsep teoritis dengan keadaan yang sebenarnya. Pemaknaan setiap keadaan, gejala dan fenomena adalah langkah dalam penelitian kualitatif sehingga bisa dijabarkan dalam bentuk narasi ataupun berupa kata kata (Charismana et al., 2022).

Pendekatan observasional pada channel Youtube milik Jerome Polin dan Ira Mirawati dimanfaatkan untuk memperoleh data yang lebih faktual dan jelas. Metode observasi tidak hanya dilakukan dengan fakta lapangan, namun juga dapat diperoleh dari kenyataan berupa pernyataan atau ungkapan yang dapat dilihat maupun didengar (Rijali, 2019). Penelitian ini berfokus pada ciri khas bahasa yang mempengaruhi identitas digital Jerome Polin dan Ira Mirawati pada platform Youtube. Sumber data dari penelitian ini yaitu dari beberapa jurnal, kalimat atau kata yang menjadi ciri khas dari konten Youtube Jerome Polin dan Ira Mirawati. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan beberapa ciri khas bahasa yang sering digunakan oleh Jerome Polin dan Ira Mirawati yang ada pada konten video pada channel Youtube Nihongo Mantappu dan Buiramira Official.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Ciri Khas Bahasa dan Identitas Digital Jerome Polin

Jerome Polin merupakan seorang mahasiswa asal Indonesia yang telah menempuh pendidikan sarjananya di Waseda University Jepang. Dalam proses pembuatan berbagai macam kontennya, Jerome Polin kerap menggunakan bahasa yang kekinian serta terdapat istilah - istilah dalam bahasa Jepang untuk membentuk identitas digitalnya yang terdapat pada kontennya yaitu unik dan gaul, serta guna menarik perhatian para udiensnya.

Bahasa yang digunakan oleh Jerome Polin dapat dengan mudah dipahami dan tersampaikan oleh para penonton videonya, karena setiap adanya bahasa asing yang di ucapkan, Jerome Polin juga memberikan arti dari kalimat atau kata yang disampaikan pada kontennya dalam bahasa Indonesia. Selama berkuliah di Jepang, Jerome Polin seringkali membagikan kehidupan pribadinya sebagai mahasiswa internasional di konten youtube nya yang sebagian pengikut youtube nya merupakan masyarakat Indonesia. Berikut ini adalah beberapa ciri khas yang digunakan Jerome Polin yang terdapat pada konten Youtube nya:

1. Menggunakan kalimat pembuka dalam bahasa asing di video Youtube nya. Jerome Polin menggunakan kalimat pembuka yang termasuk dalam bahasa Jepang dalam awalan videonya di Youtube, yaitu “minnasan, konnichiwa” yang memiliki arti “halo, semuanya” ataupun bisa memiliki makna “selamat siang, semuanya” tergantung dengan situasinya. Dengan menggunakan kalimat pembuka dalam bahasa asing, hal tersebut memperlihatkan kecerdikan dan pengetahuannya yang luas.
2. Menggunakan kalimat yang dapat membuatnya dekat dengan audiensnya. Jerome Polin menampilkan kalimat seperti “selamat menonton, semoga kalian suka” pada salah satu konten Youtube nya. Selain itu Jerome Polin juga kerap menjawab pertanyaan ataupun menanggapi apresiasi dari para audiensnya pada kolom komentar Youtube nya. Hal tersebut dapat membuat interaksi antara Jerome Polin dengan audiensnya menjadi dekat. Selain itu, Jerome Polin menggunakan bahasa yang relevan dengan audiens di masa sekarang, seperti contohnya “Mantappu jiwa” serta membuat rasa kebersamaan dengan para audiensnya.
3. Menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi. Terdapat konten dalam Youtube Jerome Polin yang berjudul “Jangan Menyerah! | Motivasi Mantappu 1. Dengan menggunakan kalimat yang dapat memberi semangat ataupun memberi kata kata yang bersifat membangun agar tidak menyerah dengan apa yang sedang diperjuangkan, dan jangan menyia-nyiakan kesempatan yang didapat. Hal tersebut menampakkan kepribadian Jerome Polin sebagai orang yang menyemangati serta mendukung audiensnya dalam proses mencari ilmu.
4. Menggunakan bahasa gaul. Jerome Polin dalam konten video Youtube nya sering kali menggunakan bahasa gaul, contohnya seperti kalimat “wih! Ikannya gile gede banget!” dalam video Youtube nya yang berjudul “Seru!! 4 Day Bali Trip! Coba Sushi Viral, Kulineran, Best Resort, ATV, dll!”. Dalam video tersebut Jerome Polin menggunakan bahasa gaul atau bahasa yang informal sehingga membuat kontennya terasa terhubung atau lebih dekat dengan audiensnya. Jerome Polin yang menggunakan bahasa gaul juga mempermudah remaja atau kalangan muda untuk memahami apa yang diampaikan dari isi konten video Youtube nya.
5. Menggunakan kalimat yang bersifat humor atau lawakan. Jerome mengatakan kalimat “kamerane gerak gerak dewe gais, wadidaw” dalam konten video Youtube Jerome Polin yang berjudul “TOMO YUSUKE NGINEP DI RUMAH JEROME! MASAK BARENG MAMA, SERU BANGET!”. Dengan menggunakan kalimat yang bersifat humor atau mengandung lawakan, konten Youtube Jerome Polin juga menjadi unik, menarik, dan menghibur untuk ditonton.

Identitas digital Jerome Polin tidak hanya sekadar seorang konten kreator, namun Jerome Polin juga merupakan seorang edukator atau pengajar yang ramah, menyenangkan, asik, dan membangun interaksi yang baik dengan audiensnya. Dengan menggunakan pemakaian bahasa yang strategis atau diselaraskan sesuai dengan karakteristik platform Youtube. Jerome Polin merupakan salah satu contoh bahwa ciri khas bahasa yang unik menjadikannya berhasil membangun sebuah persona di dunia digital seperti era sekarang ini. Bahasa yang digunakan di Youtube, dapat membentuk bagaimana Jerome dipersepsikan oleh audiensnya.

4.2 Ciri Khas Bahasa dan Identitas Digital Ira Mirawati

Ira Mirawati merupakan dosen Program Studi Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. Ira Mirawati juga merupakan konten kreator pendidikan yang salah satu platformnya menggunakan Youtube dengan channel "Buiramira Official". Konten pendidikan yang diunggah Ira Mirawati lebih menekankan untuk kalangan mahasiswa seperti mengenai cara penyusunan skripsi, sidang seminar proposal dan sidang skripsi. Ira Mirawati sebagai dosen sangat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi mahasiswa terkait dunia perkuliahan. Penonton konten Ira Mirawati yang mengetahui identitas Ira Mirawati sebagai dosen, mulai memberikan respon positif berupa komentar mengenai dunia perkuliahan karena kebutuhan audiens tersebut relevan dengan pengetahuan serta kemampuan Ira Mirawati.

Bahasa yang digunakan oleh Ira Mirawati cukup sederhana dengan menunjukkan pribadi yang ramah dan humoris sehingga menjadi terlihat menarik. Sikap ramah yang ditunjukkan Ira Mirawati membuat Ira Mirawati terlihat terbuka dan membuat orang-orang merasa nyaman saat berinteraksi dengannya. Sikap humoris Ira Mirawati yang memberikan candaan-candaan yang membuat mahasiswa merasa relate bisa membuat materi yang disampaikan diterima dengan lebih mudah. Berikut beberapa ciri khas yang digunakan Ira Mirawati yang terdapat pada konten Youtube nya:

1. Menggunakan gaya bahasa yang sederhana dan mudah dipahami

Ira Mirawati menggunakan bahasa yang santai, tidak kaku, tetapi tetap sopan. Gaya penyampaiannya sangat sesuai dengan kebutuhan audiensnya, yaitu mahasiswa. Mahasiswa sering kali membutuhkan penjelasan yang langsung ke inti permasalahan. Ira Mirawati juga sering menggunakan istilah-istilah yang familiar di kalangan mahasiswa, seperti "skripsweet" untuk menggambarkan skripsi, atau "jalan ninja" untuk membahas strategi penyelesaian tugas akhir. Penggunaan bahasa yang sederhana ini menjadi suatu keunggulan karena mahasiswa dapat lebih mudah memahami pesan yang disampaikan. Bahkan, untuk topik-topik yang terkesan kompleks seperti metodologi penelitian atau tips menghadapi dosen pembimbing yang sulit menjadi mudah dipahami oleh mahasiswa.

2. Sikap ramah dan terbuka

Ira Mirawati sering kali menyapa audiensnya dengan panggilan akrab seperti "teman-teman mahasiswa" atau "adik-adik skripsi." Hal ini membuatnya merasa lebih dekat dan terlibat dengan kontennya. Sikap ramah ini juga tercermin dari caranya merespons komentar di video-videonya. Ira Mirawati aktif menjawab pertanyaan atau memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa yang merasa kesulitan dalam perkuliahan.

3. Penyampaian materi yang humoris dan disertai contoh nyata

Ira Mirawati kerap menggunakan analogi atau contoh-contoh nyata dari kehidupan mahasiswa. Sebagai seorang dosen, Ira Mirawati sangat memahami permasalahan-permasalahan umum yang sering dihadapi mahasiswa, seperti rasa malas, stres dalam menghadapi waktu pengumpulan tugas yang sangat cepat, atau ketakutan saat sidang. Misalnya, dalam salah satu videonya, Ira Mirawati membahas tentang cara menghadapi dosen pembimbing yang perfeksionis dengan memberikan tips praktis yang diselingi cerita humor ringan. Kemampuannya dalam menyampaikan materi yang serius dengan sentuhan humor, membuat suasana menjadi santai. Selain itu, penyampaian yang humoris ini membuat mahasiswa merasa lebih rileks dan tidak terlalu tegang saat menghadapi perkuliahan. Banyak komentar di channel Youtube nya yang menyatakan bahwa gaya humor Ira Mirawati membuat mereka lebih semangat dalam belajar.

4. Membahas berbagai topik yang membantu mahasiswa

Topik yang dibahas oleh Ira Mirawati sangat beragam yang berpusat pada dunia perkuliahan dan pendidikan. Topik yang sering diangkat oleh Ira Mirawati adalah tips menyusun skripsi dengan dimulai penyampaian tips cara memilih judul, membuat kerangka teori, hingga teknik penulisan daftar pustaka. Selanjutnya, Ira Mirawati juga sering membahas mengenai panduan langkah demi langkah untuk menghadapi sidang seminar proposal. Selain itu, Ira Mirawati juga membahas berbagai tips manajemen waktu untuk mahasiswa dan motivasi belajar kepada mahasiswa ketika merasa lelah atau kehilangan semangat.

Ira Mirawati bukan hanya seorang dosen, tetapi juga seorang pendidik yang mampu menjangkau mahasiswa melalui platform digital. Channel Youtube "Buiramira Official" adalah bukti nyata bahwa pendidikan dapat dikemas dengan cara yang menarik, relevan, dan mudah dipahami. Gaya sederhana, ramah, dan humoris Ira Mirawati membuatnya menjadi sosok yang inspiratif bagi mahasiswa. Identitas digital Ira Mirawati tercermin melalui konten edukatif yang diunggah pada channel Youtube "Buiramira Official." Sebagai dosen yang juga seorang konten kreator, Ira Mirawati membangun citra diri profesional yang ramah, sederhana, dan humoris. Melalui tips praktis tentang skripsi, seminar, dan manajemen perkuliahan, ia memenuhi kebutuhan mahasiswa yang sering mencari panduan di platform digital.

Konten-konten yang relevan dan konsisten memperkuat reputasi digitalnya sebagai edukator yang peduli terhadap perkembangan mahasiswa. Dengan memanfaatkan Youtube dan media sosial lainnya, identitasnya sebagai dosen tidak hanya dikenal di kampus Universitas Padjajaran tetapi juga di kalangan mahasiswa di berbagai daerah. Identitas digital ini menunjukkan bagaimana Ira Mirawati memanfaatkan platform digital untuk memperluas dampak pendidikan, membangun hubungan positif dengan audiens, dan memberikan solusi yang bermanfaat dalam dunia perkuliahan. Dengan konsistensi dan dedikasi yang ditunjukkannya, Ira Mirawati telah membuktikan bahwa dosen juga dapat berperan sebagai konten kreator yang membantu mahasiswa menghadapi dunia perkuliahan dengan lebih percaya diri dan semangat.

5. KESIMPULAN

Ciri khas bahasa yang digunakan oleh konten kreator memiliki pengaruh terhadap identitas digital konten kreator tersebut. Bahasa yang digunakan oleh konten kreator terutama dalam bidang pendidikan di platform Youtube seperti Jerome Polin dan Ira Mirawati mencerminkan kepribadian dan gaya komunikasi konten kreator. Selain itu, bahasa yang digunakan juga dapat membangun persona konten kreator dalam dunia digital dan mencapai tujuan komunikasi yang efektif kepada audiens. Penggunaan bahasa yang tepat dapat menentukan keberhasilan konten kreator dalam menentukan target audiens mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah Dewi Satriani, Arantxa, A. C., Rizki W, N. A., Qoriatul Khoiriyah, & Eni Nurhayati. (2023). Dampak Dan Transformasi Perkembangan Bahasa Gaul Dalam Bahasa Indonesia Modern. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6), 421–426. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.399>
- Aprilian, D., Elita, Y., & Afriyati, V. (2020). Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 2(3), 220–228. <https://doi.org/10.33369/consilia.2.3.220-228>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Ernawati, I. A., Brawijaya, K. S., Aini, F., & Eni Nurhayati. (2023). Perkembangan Ragam Bahasa Dalam Komunikasi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Upn “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6), 406–420. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.388>
- Mellisa, M., & Tamburian, H. H. D. (2020). Analisis Personal Branding Selebgram Vincent Raditya di Instagram. *Prologia*, 4(2), 215. <https://doi.org/10.24912/pr.v4i2.6486>
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43–52. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>
- Putri, R., & Sulistyanto, A. (2020). Analisis Isi Konten Edukasi Funfact Pada Akun Tiktok @Buiramira. *Jurnal Ilmu Komunikasi Media Sosial*, 4(1), 48–64.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Wahyuni, W., Helmi, H., Irmawati, I., & Fitri, F. (2024). Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Konatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.62203/jkkip.v2i1.21>
- Yuhandra, E., Akhmaddhian, S., Fathanudien, A., & Tendiyanto, T. (2021). Penyuluhan Hukum Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Gadget Dan Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04, 78–84.